

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan K.H. Amin Bin Irsyad dalam Memajukan Pondok Pesantren di Babakan Ciwaringin Cirebon 1916-1972”. Penulis tertarik meneliti karena adanya anggapan masyarakat bahwa masa keemasan Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin adalah pada saat diasuh oleh K.H. Amin Bin Irsyad. Adapun masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah “Bagaimana jejak langkah Kiai Amin Bin Irsyad dalam memajukan pondok pesantren di Babakan Ciwaringin Cirebon 1916-1972”? Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian, yaitu: (1) Bagaimana profil dan latar belakang pemikiran K.H. Amin Bin Irsyad? (2) Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin di bawah asuhan K.H. Amin Bin Irsyad dari tahun 1916-1972? (3) Bagaimana sistem pendidikan Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin? (4) Bagaimana dampak keberadaan pondok pesantren terhadap masyarakat Babakan Ciwaringin? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memilih topik; (2) Mengusut bukti-bukti; (3) Membuat catatan penting; (4) Mengevaluasi secara kritis, baik kritik internal maupun kritik eksternal; (5) Menyusun hasil-hasil penelitian; (6) Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh: profil, silsilah dan riwayat pendidikan K.H. Amin Bin Irsyad, gambaran masa keemasan dan sistem pendidikan Pondok Pesantren Babakan pada saat diasuh oleh K.H. Amin Bin Irsyad serta dampak yang ditimbulkan oleh Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin terhadap masyarakat sekitar pesantren. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, latar belakang pemikiran K.H. Amin Bin Irsyad dilandasi atas dasar dakwah dan ibadah. Kedua, jika dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas santri, Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin mengalami masa keemasan pada saat dipimpin oleh Kiai Amin Bin Irsyad tahun 1916-1972. Ketiga, sistem pendidikan Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin pada saat diasuh oleh K.H. Amin Bin Irsyad masih murni bersifat tradisional. Keempat, keberadaan pesantren memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitarnya baik dalam bidang keagamaan, sosial budaya maupun ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendalaman pembelajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah, menambah khazanah keilmuan khususnya bagi masyarakat Kabupaten Cirebon serta bisa dijadikan sebagai kerangka berpikir untuk penelitian selanjutnya.

M. Nur Kholis Majid, 2014

Peranan K.H. Amin Bin Irsyad dalam memajukan pondok pesantren di Babakan Ciwaringin Cirebon 1916 - 1972

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu